

# CONTOH SOAL FIQIH KELAS 12 ESSAY

## A. Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang Ushul Fiqh ?
2. Sebutkan bentuk-bentuk Lafadz Amr?
3. Sebutkan kaidah Shigat Amr yang menunjukkan hukum wajib, berikut contohnya!
4. Sebutkan Kaidah Ushuliyah berupa Shigat Amr ?
5. Selain makna wajib, Shigat Amr juga memiliki makna lain. Sebutkan makna lain dari Shigat Amr berikut artinya!

## B. Kunci jawaban soal diatas

1. Ushul fikih adalah ilmu hukum dalam Islam yang mempelajari kaidah-kaidah, teori-teori dan sumber-sumber secara terperinci dalam rangka menghasilkan hukum Islam yang diambil dari sumber-sumber tersebut.
2. Bentuk-bentuk Amr:
  - a. Fi'il amr, contoh: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. (QS. Al-Baqoroh: 43)
  - b. Isim fi'il amr: Jagalah dirimu sendiri, tiadalah orang yang sesat itu membahayakan kamujika kamu mendapatkan petunjuk. (QS. Al-Maidah: 105)
  - c. Fi'il mudhari' yang didahului huruf lam amr: )ولتكن(, contoh: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat.....(QS. Ali Imran: 104)
  - d. Isim masdar pengganti fi'il, Misal kata (berbuat kebaikan), contoh Dan kepada kedua orang tuamu berbuat kebaikan (QS. Al-Baqoroh: 83)
3. Kaidah-kaidah Amr  
Kaidah merupakan ketentuan seorang mujtahid dalam mengistimbatkan hukum. Ulama ushul merumuskan kaidah dalam lima bentuk:  
Kaidah pertama (Pada dasarnya amr itu menunjukkan kepada wajib)
  - a. Nadb, anjuran sunnah. Contoh: (QS. An-Nur: 33)  
"Hendaklah kamu buat perjanjian kepada mereka, jika kamu ketahui ada kebaikan pada mereka".
  - b. Irsyad, membimbing atau memberi petunjuk. Contoh (QS. Al-Baqoroh: 282)  
"Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli".  
Ada perbedaan antara bentuk nadb dan irsyad. Nadb diharapkan mendapat pahala, sedangkan Irsyad untuk kemaslahatan serta kebaikan yang berhubungan dengan adat istiadat atau sopan santun.
  - c. Ibadah, boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan, seperti: (QS-Al-Baqoroh: 60). "Makan dan minumlah".
  - d. Tahdid, mengancam atau menghardik. Seperti: (QS. Fussilat: 40)  
"Perbuatlah apa yang kamu kehendaki"
  - e. Taskhir, menghina atau merendahkan derajat. Seperti (QS. Al-Baqoroh: 65).  
"jadilah kamu kera yang hina".

## CONTOH SOAL FIQIH KELAS 12 ESSAY

- f. Ta'jiz, menunjukkan kelemahan lawan bicara. (QS. Al-Baqoroh: 23)  
"Buatlah satu surat (saja) yang semisal Alquran".
  - g. Taswiyah, menerangkan sama saja antara dikerjakan dan tidak. Seperti: (QS. At-Thur: 16). "masuklah kamu kedalamnya (rasakanlah panas api) maka baik kamu bersabar atau tidak sama saja".
4. Kaidah ke dua (perintah setelah larangan menunjukkan kebolehan)  
Apabila ada perbuatan yang sebelumnya dilarang, lalu datang perintah mengerjakan, maka perintah tersebut bukan perintah wajib, tetapi bersifat membolehkan. Contoh QS. Al-Jumuah: 10:
- "Apabila halat jumat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah dimuka bumi dan carilah karunia (rezeki) Allah".
- Ayat tersebut menerangkan bahwa setelah mengerjakan sholat jumat diperbolehkan melakukan aktivitas lain, seperti jual beli. Padahal sebelumnya (QS. Aljumuah:9) melarang atau harus meninggalkan jual beli dan aktivitas apapun bila panggilan sholat jumat telah dikumandangkan.
5. - Kaidah pertama (Pada dasarnya amr itu menunjukkan kepada wajib)  
- Kaidah ke dua (perintah setelah larangan menunjukkan kebolehan)  
- Kaidah ketiga (pada dasarnya perintah itu tidak menghendaki segera dilaksanakan)  
- Kaidah keempat (pada dasarnya perintah tidak menghendaki pengulangan)  
- Kaidah kelima (memerintahkan mengerjakan sesuatu berarti memerintahkan pula segala wasilahnya)